

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Secara fungsional pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam perkembangan manusia. Raharjo (2020: 1) mengatakan bahwa pendidikan juga merupakan sesuatu yang mempengaruhi lingkungan dalam menghasilkan perubahan-perubahan di dalam suatu kebiasaan, sikap serta tingkah laku seseorang. Dalam suatu pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan suatu kelompok yang diturunkan dari generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran serta pelatihan.

Menurut Arisona ( 2018 : 39 ) masalah sampah menjadi pokok utama terhadap lingkungan, indonesia menduduki peringkat kedua sebagai negara penghasil sampah plastik terbesar di dunia setelah cina. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyebutkan jumlah peningkatan timbunan sampah di indonesia telah mencapai 175.000 ton/hari. Dengan itu, solusi terbaik terhadap dampak buruknya lingkungan adalah melakukan pengelolaan sampah. Permasalahan tersebut mendorong kesadaran pendidik untuk mengubah pola pikir siswa terkait pentingnya sikap kepedulian pada lingkungan.

Menurut Kemendikbudristek (2022 : 4-5) “ Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila sebagai suatu proses penguatan karakter dan kesempatan peserta didik untuk

belajar langsung dari lingkungan sekitarnya”. Berdasarkan kemendikbudristek No. 56/M/2022, kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan segala upaya pencapaian kompetensi serta karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Penerapan kegiatan proyek menjadi sebuah dukungan dalam kurikulum merdeka yang sudah di anggap mampu mendukung perubahan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai profil pelajar Pancasila (Marini, 2022:7). Kehadiran proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan upaya untuk mengembangkan karakter dalam profil pelajar Pancasila ( Martono, 2022 : 1 ). Melalui proyek ini, peserta didik diajak untuk mengamati lingkungan di sekitarnya dalam rangka menemukan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada Ningsih ( 2022 : 177 ).

Dengan hal tersebut, Proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dikaitkan dengan gaya hidup berkelanjutan bagi siswa tidak hanya melihat dan mengembangkan minat serta bakat siswa. Namun gaya hidup berkelanjutan merupakan salah satu kegiatan kesadaran untuk mengurangi pemakaian sumber daya alam baik secara individu ataupun kelompok. Hal tersebut merupakan gaya hidup yang menyadari akan lingkungan. Adapun tujuan dari penerapan tema gaya hidup berkelanjutan adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap dampak aktivitas seseorang terhadap keberlangsungan hidup di lingkungan sekitar. Siswa akan belajar untuk bersikap peduli serta berperilaku ramah lingkungan, dan dapat mencari solusi dari segala permasalahan di lingkungan. Melalui gaya hidup berkelanjutan tersebut terciptanya sebuah

projek yang akan menjadi fokus pembelajaran siswa untuk mempengaruhi kesadaran siswa terhadap lingkungan sesuai dengan alur perkembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu dengan melakukan kegiatan projek pengelolaan sampah.

Menurut Daini ( 2017: 239-240 ) pengelolaan merupakan salah satu upaya dalam mengatur suatu aktivitas untuk lebih efektif dalam menentukan strategi serta perencanaan. Adapun sampah merupakan berbagai jenis pembuangan baik itu berasal dari manusia ataupun hewan yang berbentuk padat. Menurut Kes ( 2016 : 61 ) yang dikatakan dengan sampah yaitu suatu benda yang sudah tidak digunakan atau sudah dibuang yang dihasilkan oleh kegiatan manusia. Jadi pengelolaan sampah adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk menanggulangi sampa-sampah yang berserakan mulai dari kegiatan mengumpulkan sampah plastic untuk dijadikan bahan kerajinan. Pengelolaan sampah juga merupakan upaya dalam menangani sampah-sampah yang dihasilkan dari aktivitas manusia kemudian di kelompokkan menjadi enam elemen terpisah yaitu pengendalian bangkitan, penyimpanan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan serta pembuangan. Hal tersebut berpacu terhadap kesadaran diri serta kepedulian untuk menjaga lingkungan yang sehat.

Enam dimensi yang ada dalam profil pelajar Pancasila merupakan tujuan dari penguatan pendidikan karakter terhadap ketercapaian suatu projek pelajar Pancasila. Dengan harapan supaya siswa mampu akan hal yang dapat

mengembangkan kemampuan dirinya serta dapat mengembangkan nilai-nilai karakter yang dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari Ismail ( 2021 : 82-83 ). Nilai-nilai yang ada dalam Pancasila menjadi satu kesatuan terhadap penguatan profil pelajar Pancasila dengan menjadikan pelajar sepanjang hayat yang kompeten. Adapun pelajar Indonesia yang mempunyai budaya, karakter dan mempunyai nilai-nilai Pancasila merupakan simbol yang dimiliki peserta didik terhadap profil pelajar Pancasila ( Novera, 2021 : 4 ). Karena pada dasarnya tujuan dari proyek penguatan profil Pancasila ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai yang tertuang dalam dimensi profil pelajar Pancasila ke diri peserta didik melalui kegiatan proyek melalui sebuah pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi sebuah unsur utama dalam pembentukan nilai-nilai kepribadian peserta didik.

Salah satu bentuk karakter yang dikembangkan di sekolah tingkat dasar yaitu sikap peduli terutama terhadap lingkungan, karena sikap kepedulian itulah yang dapat menciptakan suasana lingkungan yang bersih dan indah di pandang. Hal tersebut akan terwujud dari kepribadian siswa serta kesadaran diri untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Menurut Furnamasari ( 2021 : 8156 )” pendidikan karakter merupakan proses penanaman sikap terhadap siswa sehingga mereka menjadi individual yang seutuhnya”. Pemanfaatan dalam pendidikan karakter tersebut merupakan kebutuhan mutlak dalam suatu pembelajaran karena dianggap sudah mampu dalam mencerdaskan peserta

didik, selain itu juga siap menjadikan peserta didik mempunyai karakter dan kebiasaan yang baik terhadap lingkungan sekolah ataupun masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada di SDN Kolor 2 ditemukan beberapa permasalahan yaitu rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah, hal tersebut dilihat dari siswa kurang peduli dengan adanya sampah di lingkungan sekolah. Rendahnya pengetahuan siswa terhadap pengelolaan sampah hal tersebut di lihat dari siswa yang membuang sampah sembarangan, tidak dapat memilah sampah dengan benar. Hal tersebut merupakan permasalahan yang sangat urgen di sekolah dan sangat perlu untuk di carikan solusi. Karena dengan adanya isu tersebut mencerminkan siswa memiliki karakter kepedulian terhadap lingkungan yang masih rendah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru SDN Kolor 2 dapat di ketahui bahwa karakter siswa sebelum dilaksanakannya kegiatan projek dapat dikatakan rendah. Dengan hal tersebut sekolah memberlakukan suatu kebijakan dari pemerintah yaitu menerapkan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Adapun tema untuk projek yang diterapkan di SDN Kolor 2 adalah gaya hidup berkelanjutan dengan topik pengelolaan sampah yang berjudul “ Dulu lawan sekarang kawan “ yang artinya sampah yang dulunya dibiarkan begitu saja namun sekarang sudah dapat dimanfaatkan menjadi barang yang berharga.

Tema tersebut merupakan bentuk upaya untuk membangun kesadaran siswa dalam menjaga pola hidup yang baik dengan melibatkan lingkungan serta

aksi nyata dalam keseharian. Memilih tema tersebut merupakan salah satu cerminan terhadap isu yang terjadi di sekolah dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan serta pemanfaatan sampah di lingkungan sekolah. Dengan Menerapkan tema gaya hidup berkelanjutan dan mengangkat topik pengelolaan sampah tujuannya supaya peserta didik memahami dampak dari aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap kelangsungan hidup di lingkungan sekitarnya khususnya bagaimana melakukan pengelolaan sampah di sekitar.

Adapun dimensi yang akan dicapai sesuai dengan tema yang sudah ditentukan adalah beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong dan kreatif. Melalui pengelolaan sampah diharapkan siswa dapat membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, serta tanggap terhadap lingkungan sosial dan bisa menghasilkan gagasan yang orisinal. Adapun targer dari pencapaian kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan yang memiliki topik pengelolaan sampah adalah siswa memiliki sikap peduli terhadap lingkungan seperti memelihara dan menjaga kebersihan lingkungan, memilah sampah dengan baik dan mengurangi penggunaan sampah plastik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN Kolor 2 permasalahan yang terjadi di sekolah membuat warga sekolah prihatin terutama kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah. Sehingga dengan menerapkan tema gaya hidup berkelanjutan melalui kegiatan proyek pengelolaan sampah

menjadi sebuah solusi untuk membangun kesadaran siswa sesuai dengan nilai karakter profil pelajar Pancasila. Guru berusaha untuk menunjukkan kepada siswa hal yang sebenarnya dengan melakukan berbagai proses kegiatan proyek di luar kelas terutama pengenalan terkait dengan sampah-sampah lingkungan sehingga Siswa-Siswi bisa menyimpulkan bahwa sampah yang ada di sekitar dapat di manfaatkan dengan baik. Meskipun prosesnya belum begitu maksimal, dampaknya masih kurang terhadap siswa akan tetapi siswa sudah mengenal proses dan mengetahui pengelolaan sampah dengan baik yang ada di lingkungan sekitar. Bukti kegiatan proyek pengelolaan sampah yang dilakukan oleh siswa kelas VI di SDN Kolor 2 terlihat dari pengumpulan sampah plastic kemudian di daur ulang menjadi hasil kerajinan tangan siswa berupa tempat pensil yang terbuat dari sampah plastik dan kardus, celengan, kapal hias dan figura.

Jadi, hal tersebut merupakan salah satu kegiatan positif yang dapat mengubah perilaku siswa, yang biasanya siswa kurang peduli terhadap sampah di lingkungan sekolah sehingga sampah- sampah yang ada tidak di manfaatkan dengan baik Namun, setelah adanya kegiatan proyek pengelolaan sampah maka perubahan karakter siswa atau perubahan kebiasaan siswa dapat berubah dengan baik. Itulah program penguatan profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SDN Kolor 2 yang merupakan salah satu upaya dalam membentuk sikap peduli siswa melalui penerapan proyek pengelolaan sampah

yang mengacu pada dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bergotong-royong dan Kreatif.

Hal tersebut menjadi bentuk kesadaran pendidik untuk membangun mindset cara berpikir baru dalam melihat sampah yang awalnya menjadi masalah berubah menjadi sebuah solusi. Harapannya siswa mampu menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berprofil pelajar Pancasila melalui proyek tersebut. Maka penerapan proyek pengelolaan sampah sangat berpengaruh terhadap sikap kepedulian lingkungan siswa. Oleh karena itu penelitian ini akan membahas apakah penerapan proyek pengelolaan sampah berpengaruh terhadap sikap kepedulian lingkungan siswa fase C di SDN Kolor 2.

Dari Uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penerapan Proyek Pengelolaan Sampah terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Fase C di SDN Kolor 2** “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ini bermaksud untuk memperjelas masalah, sehingga nantinya masalah yang akan di teliti dapat lebih mudah, untuk itu berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Kesadaran siswa terhadap sampah di lingkungan sekolah
2. Partisipasi siswa dalam memilah sampah di lingkungan sekolah
3. Kepedulian siswa terhadap sampah-sampah lingkungan sekolah



4. Kegiatan proyek pengelolaan sampah salah satu solusi terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang dijadikan batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih memfokuskan penelitian ini adalah

1. Kepedulian siswa terhadap sampah lingkungan sekolah
2. Kegiatan Proyek pengelolaan sampah salah satu solusi terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas dapat dirinci menjadi rumusan khusus yaitu Apakah ada pengaruh kegiatan proyek pengelolaan sampah terhadap sikap peduli lingkungan siswa fase C di SDN Kolor II ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan proyek pengelolaan sampah terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa fase C di SDN Kolor II?

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk menerapkan konsep ilmu pendidikan yaitu dalam lingkup kajian “ kegiatan pengelolaan sampah ” dan “ Sikap Peduli Lingkungan “.

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru di sekolah dalam memberikan wawasan terkait penerapan gaya hidup berkelanjutan melalui kegiatan proyek pengelolaan sampah yang dapat membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

### **b. Bagi sekolah**

Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan saat ini dengan adanya kegiatan proyek pengelolaan sampah di sekolah ini dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa dan dapat memberi masukan terhadap sekolah gaya hidup berkelanjutan yang baik dan mempengaruhi sikap peduli lingkungan pada siswa.

### **c. Bagi Siswa**

Menjadikan siswa untuk dapat membangun kesadaran dalam bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, sehingga dapat mengembangkan dan membiaskan siswa untuk berperilaku yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

### **d. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan peneliti mengenai kegiatan proyek pengelolaan sampah dan sikap peduli lingkungan siswa di SDN Kolor

II.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. Projek Pengelolaan Sampah**

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Demak No.1 ( 2023 : 2 ) pengelolaan sampah adalah salah satu kegiatan yang sistematis, menyeluruh serta berkesinambungan yang terdiri dari pengurangan dan penanganan sampah. Menurut Kemendikbudristek (2022 : 4-5) Dalam kegiatan proyek peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema sehingga siswa dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya salah satunya adalah Gaya hidup berkelanjutan. Seperti di sekolah SDN Kolor 2 khususnya di kelas VI dengan jumlah 22 siswa telah menerapkan tema gaya hidup berkelanjutan melalui pembelajaran yang berbasis proyek. Dengan melihat dan mengamati isu-isu yang terjadi di sekolah yaitu terkait dengan sampah-sampah lingkungan sekolah, maka diterapkanlah tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan mengangkat topik pengelolaan sampah sebagai objek dari isu tersebut. proyek yang dilakukan tersebut mengacu kepada tiga dimensi sesuai dengan alur pengembangan proyek yaitu beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Bergotong royong dan kreatif.

## **2. Sikap Peduli Lingkungan Siswa**

Dengan kegiatan proyek pengelolaan sampah diharapkan siswa dapat membangun kesadaran untuk bersikap peduli terhadap lingkungan sekolah. Sikap peduli lingkungan sekolah merupakan salah satu upaya untuk melestarikan lingkungan, mencegah dan tidak membiarkan lingkungan kotor dengan cara membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, mengolah sampah anorganik menjadi bahan kerajinan yang bermanfaat. Adapun target dari pencapaian penerapan tema gaya hidup berkelanjutan dengan proyek pengelolaan sampah adalah siswa memiliki karakter yang positif yaitu memiliki sikap peduli terhadap alam sekitar.

## **3. Fase C**

Fase C merupakan fase yang diperuntukkan untuk sekolah dasar kelas 5 dan 6. Dalam penerapan di fase C ini peserta didik mulai disiapkan pada pendidikan untuk jenjang selanjutnya. Dalam tema gaya hidup berkelanjutan di kelas VI dengan 22 siswa fokus terhadap pengembangan akhlak terhadap alam terutama sikap kepedulian siswa.

